

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan secara umum diartikan sebagai suatu proses dimana tiap individu berusaha dalam mengembangkan diri agar dapat melangsungkan kehidupan sebagai seseorang yang terdidik. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sudah terencana dan terstruktur sebagai bentuk upaya negara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini diatur dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”. Pembelajaran sendiri bagian dari inti suatu proses pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyebutkan bahwa Pembelajaran adalah suatu proses interaksi di lingkungan belajar yang melibatkan peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar.

Untuk efektivitas pembelajaran yang dilaksanakan, perlu adanya persiapan dari sekolah terlebih lagi guru-guru, salah satunya metode asesmen dan evaluasi belajar peserta didik. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan (demikian pula pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan), penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik (Ismet & Hariyanto, 2016: 6). Menurut Popham dalam Zahrok (2009: 166) asesmen bertujuan untuk: Mendiagnosis kelebihan dan kelemahan siswa dalam belajar,

memonitor kemajuan siswa, menentukan jenjang kemampuan siswa, menentukan efektivitas pembelajaran, memengaruhi persepsi publik tentang efektivitas pembelajaran, mengevaluasi kinerja guru kelas, dan mengklarifikasi tujuan pembelajaran yang dirancang guru.

Saat ini banyak metode asesmen yang tidak konsisten dengan apa yang dipercaya para pendidik dan peneliti yang nantinya dapat berhasil meningkatkan pembelajaran dan pemahaman peserta didik, Penilaian hasil belajar juga perlu dilakukan secara menyeluruh terhadap sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu asesmen yang nantinya bisa menciptakan ruang belajar yang baik dan efektif, baik itu bagi guru maupun peserta didik.

Seperti penerapan asesmen unjuk kerja. Asesmen unjuk kerja adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan yang sistematis guna menarik keputusan tentang individu. Asesmen unjuk kerja menuntut siswanya melibatkan pengetahuan serta keterampilan ketika menjelaskan tugas-tugas unjuk kerjanya dalam bentuk perbuatan dan tindakan. Asesmen unjuk kerja paling sesuai apabila digunakan pada materi menulis teks eksplanasi karena untuk menilai hasil belajar siswa. Membangun/membentuk kriteria-kriteria untuk memastikan evaluasi yang dibuat tidak menimbulkan kesalahan dan menentukan berbagai keterampilan yang dapat membentuk setiap karakteristik siswa yang tentunya berbeda. (Ardli, dkk, 2012:149).

Dengan adanya asesmen unjuk kerja, mempermudah guru untuk mengenal lebih dalam tentang karakteristik di setiap peserta didik, dapat memotivasi peserta didik untuk lebih aktif, selain itu dalam pelaksanaan tidak ada peluang peserta didik untuk menyontek (Kunandar 2014:265). Oleh karena itu agar dapat mengukur unjuk kerja peserta didik dengan baik, maka dalam pembuatan asesmen unjuk kerja harus secara maksimal yaitu dengan memperhatikan hal-hal penting atau acuan tertentu. Dalam penerapan asesmen unjuk kerja masih mengalami kendala pada proses pelaksanaannya. Dengan adanya kendala ini maka guru seharusnya dapat menganalisis serta melakukan evaluasi terhadap kesulitan yang didapatkan dalam proses penerapan penilaian unjuk kerja di dalam proses pembelajaran di kelas.

Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial (Restuti, 2013:85). Proses kejadian menjadi paparan fakta terhadap apa yang terjadi di lingkungan sekitar. Fenomena gempa bumi, gunung meletus, virus corona, puting beliung, jatuhnya pesawat, pembakaran mayat, keracunan masal dan masih banyak fenomena lainnya. Kejadian itu menjadi isi deretan penjelas dalam teks eksplanasi.

Menulis teks eksplanasi tidak dapat disampaikan ilmunya hanya sebatas penyampaian ceramah begitu saja. Perlu adanya latihan praktik mengingat karakteristiknya sebagai sebuah kemampuan individual. Menulis teks eksplanasi adalah salah satu materi yang terdapat dalam Kurikulum 2013 yang perlu dicapai. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI ada kompetensi dasar yang dikaitkan dalam pembelajaran teks eksplanasi, 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Dengan menerapkan

asesmen unjuk kerja guru dapat menilai cara belajar siswa melalui yaitu penilaian kinerja dalam mencari unsur teks eksplanasi, nilai menulis isi teks eksplanasi, dan penilaian aktivitas siswa dalam membacakan hasil kerjanya didalam kelas. Untuk itu apakah guru di SMA Islam Al Falah Jambi menerapkan asesmen unjuk kerja dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi tersebut.

Peneliti memilih SMA Islam Al Falah Jambi sebagai tempat untuk melakukan penelitian dikarenakan SMA Islam Al Falah Jambi merupakan satu diantara sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 didalam pembelajarannya. Pembelajaran berbasis kurikulum 13 yang dilakukan menjadi pertanyaan bagaimana penerapan asesmen unjuk kerja guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain itu, dari penelitian ini diharapkan tidak hanya dapat mengetahui penerapan asesmen unjuk kerja pada guru, namun dapat pula bermanfaat bagi guru dalam mengatasi berbagai kendala yang terjadi ketika guru menerapkan asesmen penilaian ini. Diketahui bahwa penelitian ‘Penerapan Asesmen Unjuk Kerja Guru Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Islam Al Falah Jambi Tahun Ajaran 2020/2021’ belum pernah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul “Penerapan Asesmen Unjuk Kerja Guru Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Islam Al Falah Jambi Tahun Ajaran 2020/2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

- 1) Bagaimana penerapan asesmen unjuk kerja guru pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Islam Al Falah Jambi?
- 2) Apa kendala-kendala guru dalam penerapan asesmen unjuk kerja pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Islam Al Falah Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diperoleh tujuan penelitian yaitu:

- 1) Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan asesmen unjuk kerja guru pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Islam Al Falah Jambi.
- 2) Untuk mengetahui kendala-kendala guru dalam menerapkan asesmen unjuk kerja pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Islam Al Falah Jambi?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini akan mampu mendeskripsikan pelaksanaan penerapan asesmen unjuk kerja guru di SMA Islam Al Falah Jambi tahun ajaran 2020/2021.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Untuk pembaca, pada penelitian ini diharap bisa menambah pengetahuan pembaca tentang cara penilaian.
- 2) Untuk guru, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan guru dalam menilai hasil belajar siswa.

Selain itu, temuan penelitianpun diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru untuk menilai hasil belajar siswa di sekolah.